



KLITIH DI NOL KILOMETER, PEMKOT YOGYA EFEKTIFKAN JAM MALAM

## Pelajar Dilarang Keluyuran Pukul 22.00 Sampai 04.00 Pagi

**YOGYA (MERAPI)**- Pemerintah Kota Yogyakarta kembali mengefektifkan aturan jam malam untuk anak sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2022 sebagai langkahantisipasi munculnya kejahatan jalanan yang melibatkan anak. Anak, pelajar atau remaja dilarang keluyuran di jam rawan. Hal ini mengingat aksi klitih terjadi Titik Nol Kilometer dan videonya viral di media sosial.

"Aturan jam malam itu sudah ada dan sebelumnya sudah berjalan cukup efektif. Nanti kami efektifkan kembali," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi di Yogyakarta, Kamis (9/2).

Pernyataan Sumadi tersebut disampaikan untuk menanggapi munculnya kasus kejahatan jalanan yang terjadi di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta pada Selasa (7/2) pagi.

Menurut Sumadi, aturan jam malam anak tidak ditujukan untuk mengekang kebebasan anak namun membatasi aktivitas anak di luar rumah pada jam-jam tertentu, yaitu dari pukul 22.00 WIB hingga 04.00 WIB.

Dalam rentang waktu tersebut, anak diwajibkan \* **Bersambung ke halaman 9**

### JAM MALAM CEGAH KEJAHATAN JALANAN

1. Pemkot Yogya kembali mengefektifkan aturan jam malam untuk anak usai kejadian klitih di Titik Nol Kilometer.
2. Aturan jam malam tertuang dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2022.
3. Anak-anak dan remaja dilarang keluyuran pukul 22.00 WIB hingga 04.00 WIB.
4. Dari identifikasi awal, pelaku klitih di Titik Nol bukan anak atau remaja dari Yogyakarta.
5. Pemkot Yogya juga memetakan lokasi rawan kejahatan jalanan.
6. Tempat nongkrong anak dan remaja diawasi ketat oleh Satpol PP, TNI dan Polri.

INFO  
GRAFIS



## Pelajar

Sambungan halaman 1

berada di rumah dan melakukan berbagai kegiatan bersama keluarga sehingga pengawasan orang tua menjadi lebih optimal.

Ia pun berharap kabupaten lain di Provinsi DIY bisa menerapkan aturan serupa yaitu membatasi kegiatan anak di luar rumah saat malam hingga dini hari agarantisipasi munculnya kejahatan jalanan yang melibatkan anak menjadi lebih optimal. "Dari identifikasi sementara, pelaku (klitih di Nol Kilometer) bukan anak atau remaja dari Yogyakarta. Oleh karenanya, kami berharap kabupaten lain pun bisa menerapkan aturan serupa untuk antisi-

pasi bersama," katanya dilansir Antara.

Selain menerapkan aturan jam malam, Sumadi mengatakan pihaknya sudah bekerja sama dengan sejumlah pihak untuk memetakan lokasi yang dinilai rawan terjadi kejahatan jalanan.

"Tempat yang biasanya menjadi lokasi tongkrongan anak-anak akan lebih diawasi bersama dengan Satpol PP dan aparat penegak hukum, TNI dan kepolisian. Operasi dan patroli ketertiban keamanan lebih ditingkatkan," katanya.

Diberitakan sebelumnya, dua orang pemuda, RK (19) asal Sumbawa dan GD (20) asal

Batam dianiaya oleh gerombolan penjahat jalanan di kawasan Nol Kilometer Yogya, Selasa (7/2) dini hari. Video penganiayaan itu viral di media sosial, di mana pelaku terlihat membacokkan clurit berulang kali. Polisi pun bergerak memburu pelaku.

Dari informasi yang didapat polisi, peristiwa itu bermula saat korban diikuti dari jembatan kliringan, Jalan Malioboro sampai di Simpang Nol km, sekira pukul 04.20 WIB. Sepeda motor korban lantas ditabrak dari belakang oleh pelaku.

Tanpa alasan yang jelas, pelaku mengajak korban berkelahi. Akan tetapi korban menyampaikan: omongin baik

baik gak usah teriak teriak. Kemudian korban berjalan ke Utara di trotoar depan Monumen SO 1 Maret.

Saat itu, korban sambil menghubungi temanya meminta tolong. Beberapa saat kemudian, saat korban akan ambil motor di pinggir jalan, datang 3 motor berbonceng tiga kemudian memukul korban dengan tangan kosong.

Akibat pukulan itu mengenai pipi bawah mata sebelah kiri dengan luka memar korban tidak melawan. Bahkan salah satu pelaku menyabetkan clurit mengenai helm korban, punggung kanan dan kiri dengan luka goresan.

(\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005